

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa sebab melalui Pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang dasar 1945, demikian juga dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta keberadapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berwatak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan itu, semakin berkembangnya dunia pendidikan, seorang siswa wajib untuk lebih giat lagi melakukan tugasnya, yaitu belajar. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, baik di rumah, di sekolah maupun di perpustakaan. Pada intinya, tujuan utama setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang Optimal.

Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang luas terkait dengan kehidupan manusia. Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sains diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains secara umum masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar sains siswa kelas V SD Negeri 105389 Timbang Deli dapat dilihat berdasarkan Suplemen buku induk Siswa yang berisi daftar nilai atau hasil belajar siswa pada semester ganjil T.P 2012/2013 yang diperoleh dari guru kelas V menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar belajar sains siswa sebesar 64,3 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 55. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran sains di SD Negeri 105389 Timbang Deli adalah 65. Jika dicermati bahwa rata-rata hasil belajar sains siswa masih dibawah nilai KKM dan hasil analisis ditemukan sebanyak 14 orang (47%) yang dinyatakan tuntas dan 16 orang (53%) belum tuntas.

Lebih lanjut hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang, masih banyak fasilitas sumber belajar (*learning*

resources) belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk membaca buku, kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bahkan siswa jarang berkunjung pada jam istirahat sekolah. Penggunaan media dan alat peraga yang masih minim, serta kurangnya pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang nyata bagi siswa.

Rendahnya hasil belajar sains siswa ini disebabkan beberapa faktor yang meliputi faktor dari siswa itu sendiri, dari guru dan fasilitas pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu faktor yang ada pada siswa itu sendiri adalah motivasi. Meskipun sumber belajar (*learning resources*) yang dibutuhkan telah tersedia dengan baik dan cukup memadai. Namun masih banyak siswa yang masih malas untuk belajar, dimana tidak ada minat dan motivasi dalam diri siswa untuk melakukan berbagai usaha secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan hasil belajarnya serta kebanyakan siswa selalu menerima dari guru saja dan tidak mau memanfaatkan sumber belajar (*learning resources*) lainnya.

Selain faktor intern yang dikemukakan di atas, rendahnya hasil belajar siswa dalam mempelajari sains dipengaruhi oleh faktor guru itu sendiri. Pada saat proses pembelajaran guru cenderung menyuruh siswa untuk membayangkan tanpa menggunakan media untuk mendeskripsikan contoh-contoh konkrit dalam pelajaran sains, dan ditemukan bahwa guru memang kurang mendorong, memotivasi maupun membiasakan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.

Pada dasarnya, sumber belajar (*learning resources*) yang di gunakan dalam pendidikan atau latihan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan atau menambah ilmu pengetahuan oleh anak didik. Untuk itu perlu anak didik untuk memecahkan masalah, siswa harus diberi motivasi terhadap sikap positif untuk belajar, untuk dapat berusaha mengamati dan menemukan sendiri. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk aktif memanfaatkan sumber belajar (*learning resources*) yang telah tersedia. Sumber belajar yang sesuai dengan pelajaran disekolah seperti penggunaan manusia, dimana peran manusia sebagai sumber belajar (*learning resources*), membaca buku sebagai bahan tambahan, penggunaan hasil belajar akan baik jika siswa mampu memanfaatkannya dengan baik pula.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti termotivasi untuk mengungkap tentang penggunaan sumber belajar (*learning resources*) serta hubungannya dengan hasil belajar siswa belajar sains dengan judul **"Hubungan Penggunaan Sumber Belajar (*Learning Resources*) dengan Hasil Belajar Sains Siswa Di Kelas V SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang Tahun Ajaran 2012/2013"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sains.
2. Penggunaan sumber belajar (*learning resources*) yang masih belum optimal di SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang.
3. Motivasi belajar siswa yang masih rendah dalam memanfaatkan sumber belajar (*learning resources*) yang telah tersedia dan cukup memadai.
4. Guru kurang mendorong, memotivasi maupun membiasakan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar (*learning resources*)

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat demikian luasnya permasalahan dan juga adanya keterbatasan dari Penulis sendiri, maka batasan masalah yang diteliti dibatasi pada hubungan penggunaan sumber belajar (*learning resources*) dengan hasil belajar sains siswa di kelas V SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang pada semester genap T.P 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah terdapat hubungan

penggunaan sumber belajar (*learning resources*) dengan hasil belajar sains siswa di di Kelas V SD Negeri No. 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang?''.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan Sumber Belajar (*Learning Resources*) dengan hasil belajar sains siswa di Kelas V SD Negeri No. 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi siswa sebagai bahan masukan bahwa penggunaan berbagai sumber belajar (*Learning Resources*) dengan baik sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi guru terutama guru kelas, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pentingnya penggunaan sumber belajar (*Learning Resources*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Bagi Kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, termasuk

sumber belajar secara maksimal dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi orang tua diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan agar memperhatikan penyediaan berbagai sumber belajar (*Learning Resources*) bagi anak dalam rangka meningkatkan potensi belajar anak.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.